

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang berguna untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, suatu kehidupan sosial di masa sekarang yang mengakibatkan adanya masalah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan potensi belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pelaksanaan pengembangan potensi siswa sebagai bentuk dari penghargaan terhadap potensi yang mereka miliki. Agar siswa tidak ragu lagi untuk mengembangkan segala potensi yang mereka miliki.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan ilmiah.<sup>46</sup>

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan yang lain.

---

<sup>46</sup> Syaifuddin, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5.

Contohnya, dapat berupa penelitian tentang hidup, riwayat, dan perilaku seseorang, peranan organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal-balik.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, penulis langsung terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan upaya peningkatan potensi belajar siswa oleh guru BK di MAN 2 Model Banjarmasin dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan kegiatan refleksi diri yang di lakukan untuk meningkatkan potensi belajar siswa yang di lakukan dengan proses konseling, yang berlangsung antara konselor dan konseli dalam sebuah tempat dan waktu yang telah di tentukan dan di sepakati oleh kedua belah pihak.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru BK (Bimbingan Konseling) MAN 2 Model Banjarmasin. sedangkan objek penelitian adalah usaha-usaha pemberian layanan kepada siswa dalam meningkatkan potensi belajar.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan di perolehnya

---

<sup>47</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 21.

data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat di tempuh untuk mengumpulkan data.<sup>48</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode tanya-jawab untuk menanyakan tentang upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 model Banjarmasin dan faktor apa yang mempengaruhi proses guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa.

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian kali ini menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang memiliki panduan untuk diajukan pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan, wawancara terstruktur dilakukan agar dapat dengan mudah menggali data yang diperlukan oleh peneliti dan juga untuk menghindarinya kekeliruan dalam mewawancarai pihak yang bersangkutan.

### 2. Observasi

Adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang topik yang dibahas.

Observasi yang dilakukan peneliti, yaitu observasi lapangan yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan untuk mengetahui upaya dan

---

<sup>48</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

faktor yang mempengaruhi proses guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut teknik dokumenter atau studi dokumenter.<sup>49</sup> Bisa juga diartikan sebagai bahan catatan atau rekaman yang di simpan sebagai bukti nyata tentang penelitian yang kita lakukan agar tidak ada kejanggalan di kemudian hari serta data yang di peroleh menjadi akurat.

---

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 181.

## MATRIKS

### Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1. matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin meliputi:</p> <p>a. Upaya-upaya yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan potensi belajar siswa dengan metode :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Dukungan</li> <li>3. Pujian</li> <li>4. Ego-Involvement</li> <li>5. Mengetahui hasil</li> <li>6. Hadiah</li> <li>7. Hukuman</li> </ol>	guru BK	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2.	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan potensi belajar siswa di MAN 2 Model Banjarmasin yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor pendidik</li> <li>b. Faktor sarana dan prasarana</li> <li>c. Faktor dukungan dari pihak sekolah</li> <li>d. Faktor dari pihak lain.</li> </ol>	Guru BK	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
3.	<p>Gambaran lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identitas sekolah</li> <li>b. Struktur organisasi sekolah</li> <li>c. Daftar nama guru dan jumlah siswa</li> <li>d. Sarana dan prasarana sekolah</li> </ol>	Tata usaha dan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data yang di peroleh melalui pengumpulan data masih merupakan data mentah. Untuk menjadikan data yang masih mentah menjadi matang maka perlu di olah dengan beberapa metode.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data-data yang terkumpul dengan menggunakan metode analisis non statistik yaitu dengan cara berpikir.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis melalui berbagai tahap, yaitu;

1. Tahap awal
  - a. Membuat proposal penelitian
  - b. Membuat persetujuan judul dari fakultas
2. Tahap persiapan
  - a. Melakukan studi pendahuluan
  - b. Mengadakan seminar setelah disetujui
  - c. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
  - d. Memohon surat perintah riset
  - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan
  - f. Mempersiapkan kelengkapan penelitian

3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi guru BK di sekolah dan informan untuk menggali data
  - b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan

Setelah data terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk persetujuan dan perbaikan, lalu dibawa ke sidang munaqasah.